

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini disajikan guna memaparkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dengan memperoleh data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada hari Jumat tanggal 23 November 2018 pukul 08.00, peneliti telah melakukan serangkaian penelitian. Lokasi penelitian berada di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah terkait Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data-data dengan narasumber yang akan dijabarkan di bawah ini:

1. Dasar Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dijelaskan bahwa dasar penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung cukup membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sebagaimana dituturkan oleh ibu

Anis Farida, selaku guru kelas III dan guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

“.....dalam mengajar pembelajaran Fiqih, biasanya guru lebih sering menggunakan media berupa buku dan papan tulis, karena metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan tanya jawab. Hal ini disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan dicapai. Hanya pada materi-materi tertentu yang menggunakan media video sebagai alat bantu proses pembelajaran, seperti halnya pada materi shalat rawatib.”¹

Sebagaimana yang telah dihaturkan oleh ibu Anis Farida terkait pembelajaran Fiqih yang menggunakan media video, berikut adalah alasan penggunaan media video dalam pembelajaran Fiqih:

“.....karena dengan menggunakan media video peserta didik akan sangat merespon dan mampu memahami materi yang disampaikan. Media video sangat cocok digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi yang berkaitan dengan tata cara berwudhu, shalat, haji, dll. Guru cukup menampilkan media video dan menyampaikan materi yang belum ada di video tersebut. Kemudian terkait tata cara atau praktek, peserta didik memperhatikan tayangan yang ada di video terlebih dahulu.”²

Kemudian menurut ibu Anis Farida terkait persiapan pembelajaran yang menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....yang diperlukan guru dalam menyiapkan suatu pembelajaran dengan menggunakan media video diantaranya:

- a. Materi yang akan disampaikan.
- b. Media video yang berkaitan dengan materi..
- c. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media video.

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Selasa tanggal 27 November 2018

² Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Selasa tanggal 27 November 2018

- d. Pengondisian peserta didik agar benar-benar siap dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.”³

Selain pada persiapan pembelajaran, tempat pembelajaran yang menggunakan media video juga dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh ibu Anis Farida terkait tempat pembelajaran menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....di ruang laboratorium bahasa. Ruang ini dipakai ketika bapak ibu guru menggunakan media video atau film dalam proses kegiatan pembelajaran. Ruang laboratorium bahasa ini sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor, dan sarana prasarana yang cukup memadai. Sehingga, setiap kali kegiatan pembelajaran di ruang laboratorium bahasa, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.”⁴

Pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video, hal yang harus diperhatikan adalah langkah-langkah penggunaan media video terlebih dahulu. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh ibu Anis Farida terkait langkah-langkah penggunaan media video dalam pembelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

“langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan media video ialah:

- a. Menyiapkan bahan-bahan video yang dibutuhkan. Misalkan pada materi shalat rawatib, maka yang harus dilakukan adalah dengan mencari video yang berkaitan tentang shalat rawatib yang di dalamnya terdapat tata cara dalam melaksanakan shalat rawatib.
- b. Mengondisikan peserta didik terlebih dahulu, agar peserta didik benar-benar siap menerima suatu pembelajaran dengan menggunakan media video.
- c. Jika peserta didik sudah siap, guru memulai pemutaran video terkait shalat rawatib.

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Jumat tanggal 23 November 2018

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Jumat tanggal 23 November 2018

- d. Pada saat media video diputar, guru mengamati respon peserta didik. Bagaimana sikap peserta didik dalam memperhatikan video, apakah media video tersebut dapat mempertajam ingatan peserta didik.
- e. Setelah media video selesai diputar, guru menguji kemampuan peserta didik dengan memberikan suatu pertanyaan terkait materi yang ada dalam video tersebut.
- f. Untuk mempertajam ingatan peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan kembali sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada di buku dan yang telah disampaikan dalam media video.”⁵

Metode pembelajaran yang seringkali diterapkan dalam pembelajaran Fiqih yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Kemudian alat yang digunakan hanya berupa buku dan papan tulis. Tidak menutup kemungkinan bahwa sarana prasarana dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran. Akan tetapi dalam materi-materi tertentu guru menggunakan beberapa media untuk menunjang tercapainya suatu pembelajaran yang baik. Dalam hal ini guru menggunakan media video dalam pembelajaran Fiqih. Media video sangat cocok digunakan pada materi-materi tertentu yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih, guru menggunakan media video sebagai alat bantu pembelajaran pada materi-materi tertentu. Seperti halnya materi berwudhu, shalat fardhu, shalat sunnah, haji, dll. Media video sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Guru menampilkan video dan menyampaikan materi yang akan dicapai. Dengan menggunakan media video, peserta didik

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

mampu memahami materi dengan mudah. Selain itu, penggunaan media video dapat membantu mempertajam daya ingat peserta didik.

Penggunaan media video dalam pembelajaran Fiqih memerlukan berbagai persiapan yang harus dilakukan guru sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Persiapan tersebut diantaranya materi yang akan disampaikan harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar yang akan dicapai, video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran harus sesuai, kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru harus mempelajari dan menguasai materi yang akan disampaikan, dan pengondisian peserta didik sebelum dimulainya kegiatan proses pembelajaran.

Dalam hal ini penggunaan media video dilakukan di ruang laboratorium bahasa. Yang mana, ruang laboratorium bahasa dipakai ketika Bapak/Ibu Guru menggunakan media video atau film sebagai alat bantu pembelajaran. Ruang laboratorium bahasa dilengkapi dengan LCD proyektor dan sarana prasarana yang cukup memadai. Selain menguntungkan bagi guru, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di dalam ruang laboratorium bahasa.

Pada saat kegiatan pembelajaran, terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menggunakan media video. Diantaranya, menyiapkan bahan-bahan berupa video yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, mengondisikan peserta didik agar menyiapkan

diri terlebih dahulu sebelum menerima suatu pembelajaran yang menggunakan media video, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru memutar media video terkait materi pembelajaran yaitu tata cara berwudhu dan shalat sunah rawatib, guru menjelaskan materi sambil memperhatikan sikap peserta didik, guru menguji kemampuan daya ingat peserta didik dengan bertanya terkait materi yang telah disampaikan dan yang ada dalam video tersebut, guru meminta beberapa peserta didik untuk mempraktekkan tata cara berwudhu dan shalat sunah rawatib sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ada di buku dan yang telah disampaikan dalam media video.

2. Penerapan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dijelaskan bahwa penerapan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dapat terlaksana dengan baik dan lancar sehingga mampu menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sebagaimana dituturkan oleh ibu Anis Farida, selaku guru kelas III dan guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

“.....gambaran umum ketika menggunakan media video dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran tetap sesuai dengan RPP yang telah disusun secara efisien dan sistematis. Kemudian pada saat kegiatan pembelajaran, guru menggunakan media video

sebagai alat bantu untuk menunjang keaktifan dan kreativitas peserta didik.”⁶

Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Anis Farida terkait perubahan yaang terjadi setelah menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik adalah yang semula belum tahu menjadi tahu, yang semula lupa dengan niat bahkan tata cara shalat rawatib, menjadi ingat dengan adanya media video tersebut. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang lama.”⁷

Selain perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, menurut Ibu Anis Farida juga terdapat beberapa tanggapan atau respon peserta didik dalam menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....respon peserta didik pada saat media video diputar yaitu, peserta didik sangat memperhatikan video tersebut, dan bahkan ketika video tersebut diputar bagian bacaan niat, seluruh peserta didik pun ikut membaca bersama-sama niat shalat rawatib. Selain itu, pada saat video yang berkaitan dengan tata cara berwudhu diputar, peserta didik juga menirukan gerakan-gerakannya seperti gerakan membasuh muka maupun kedua tangan.”⁸

Dalam penggunaan media video sebagai alat bantu proses kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan. Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Anis Farida terkait kelebihan dalam menggunakan media video adalah sebagai berikut:

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2019

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Selasa tanggal 27 November 2018

“.....kelebihan menggunakan media video dalam pembelajaran fiqih, ialah:

1. Media video sebagai sumber belajar dan sumber informasi.
2. Media video dapat membantu merangsang aspek kognitif dan psikomotorik peserta didik.
3. Media video dapat menarik perhatian peserta didik.
4. Media video dapat mempertajam ingatan atau memori peserta didik dalam jangka waktu yang cukup lama.
5. Media video dapat menayangkan materi pada pembelajaran fiqih yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Seperti, tata cara berwudhu, tata cara shalat, haji, dll.
6. Media video dapat digunakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.”⁹

Kemudian terkait kelemahan dalam menggunakan media video adalah:

“.....terdapat beberapa kelemahan dalam menggunakan media video, diantaranya:

1. Beberapa peserta didik ada yang tertinggal materi.
2. Penggunaan media video jika tidak diimbangi dengan penjelasan dari guru, maka daya tangkap peserta didik kurang maksimal.
3. Jika tidak ada LCD Proyektor, maka peserta didik tidak bisa melihat apa yang ada dalam video tersebut. Sehingga penggunaan media video harus dilengkapi dengan adanya LCD Proyektor.”¹⁰

Sebagaimana yang telah dijabarkan oleh ibu Anis Farida terkait waktu dalam menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....waktu penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih ialah, pada saat materi tertentu yang sekiranya memerlukan media video sebagai alat bantu pembelajaran. Contohnya pada

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2019

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2019

materi fiqih yang berkaitan dengan tata cara berwudlu, shalat sunnah rawatib, dsb.”¹¹

Ibu Anis Farida juga menambahkan terkait kendala yang terjadi dalam menggunakan media video adalah sebagai berikut:

“.....kendala yang terjadi dalam menggunakan media video ialah:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia.
2. Ketidaksiuaian waktu dan tempat dalam menggunakan media video.
3. Pada awal pembelajaran peserta didik sulit dikondisikan.”¹²

Pelaksanaan penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyusun RPP yang nantinya akan digunakan sebagai acuan agar pembelajaran dapat terlaksana secara efisien dan sistematis. Kemudian guru menggunakan media video sebagai alat bantu untuk menunjang keaktifan dan kreativitas peserta didik.

Penggunaan media video dalam suatu pembelajaran dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada peserta didik. Seperti halnya dengan adanya media video, peserta didik yang semula belum tahu menjadi tahu, yang semula belum mengerti menjadi lebih mengerti, yang semula lupa dengan niat dan gerakan berwudhu maupun shalat menjadi ingat. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Selasa tanggal 27 November 2018

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2019

pembelajaran. Selain itu media video dapat merangsang indra peserta didik dan dapat mempertajam memori atau daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang lama.

Antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media video begitu terlihat. Nampak ketika media video diputar pada bagian membaca niat, seluruh peserta didik ikut membaca niat bersama-sama. Selain itu pada saat media video diputar terkait gerakan-gerakan berwudhu, peserta didik juga menirukan gerakan-gerakan berwudhu seperti halnya gerakan mencuci kedua tangan, membersihkan hidung, maupun gerakan membasuh muka.

Media video sebagai alat bantu atau media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya, media video sebagai sumber belajar dan sumber informasi, menarik perhatian peserta didik, membantu merangsang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, mempertajam memori atau ingatan peserta didik dalam jangka waktu yang lama, media video mempermudah metode pembelajaran dengan menayangkan materi yang diperlukan, serta dapat digunakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Seperti halnya pepatah mengatakan di setiap kelebihan, terdapat pula beberapa kelemahan. Kelemahan dalam menggunakan media video diantaranya ialah ada peserta didik yang tertinggal materi, hal ini dikarenakan terlalu cepatnya video yang diputar atau lambatnya daya tangkap peserta didik. Kemudian jika tidak diimbangi dengan penjelasan

dari guru, pemahaman peserta didik kurang maksimal. Tidak adanya LCD Proyektor sebagai fasilitas media video, dapat mempengaruhi kejelasan video yang sedang diputar. Sehingga media video harus dilengkapi dengan adanya LCD Proyektor agar seluruh peserta didik dapat menerima materi yang ada di dalam video dengan baik dan jelas.

Dalam kegiatan pembelajaran Fiqih, media video digunakan pada saat materi tertentu. Tidak selalu menggunakan video di setiap pembelajaran, tetapi pada saat materi tertentu yang sekiranya memerlukan media berupa video untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sebagai contoh pada materi yang berkaitan dengan tata cara berwudhu, shalat fardhu, shalat sunnah, haji, dll.

3. Hasil dari Penerapan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dijelaskan bahwa hasil dari penerapan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung dapat mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang. Hal tersebut sebagaimana dituturkan oleh ibu Anis Farida, selaku guru kelas III dan guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

“.....hasil dari penggunaan media video dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dapat menambah daya ingat peserta didik yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan pengertian dari suatu materi yang masuk ke dalam memori. Setelah video

diputar, guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang ada di dalam video. Kemudian peserta didik mampu menjawab dan mengingat sesuai dengan materi yang ada di dalam video tersebut. Hal ini berarti bahwa media video sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik mampu dengan mudah menerima suatu materi dengan menggunakan media video, dan mampu mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang cukup lama.”¹³

Selain dari hasil pelaksanaan media video adalah kemampuan daya ingat peserta didik setelah menggunakan media video, sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Anis Farida, yaitu:

“.....kemampuan daya ingat peserta didik dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik tersebut. Setelah media video diputar, guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ada di dalam video, kemudian peserta didik mampu menjawabnya dengan benar. Selang beberapa pertemuan, guru mengulang kembali pertanyaan yang pernah ditanyakan kepada peserta didik, dan kemampuan peserta didikpun masih sama. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Hal ini dapat diartikan bahwa media video mampu mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang cukup panjang.”¹⁴

Hasil dari pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran Fiqih dapat diketahui pada saat proses pemutaran media video berlangsung. Ketika media video di putar, peserta didik memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas terkait materi yang dipelajari. Peserta didik juga memperoleh informasi-informasi yang mudah diterima dan diingat oleh memori atau daya ingat peserta didik. Selain pada proses pemutaran video, hasil dari pelaksanaan penggunaan

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Kamis tanggal 13 Desember 2018

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Anis Farida selaku Guru mata pelajaran Fiqih kelas III pada hari Rabu tanggal 03 Januari 2019

media video juga dapat diketahui setelah video diputar. Cara guru untuk mengetahui hasil tersebut ialah memberikan pertanyaan terkait materi yang ada di dalam video kepada peserta didik.

Terdapat pula beberapa peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan sesuai konteksnya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan daya ingat atau memori peserta didik yang mampu menerima materi dengan adanya alat bantu berupa media video yang dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran peserta didik. Beberapa pertemuan berikutnya, guru menggali kemampuan peserta didik dengan cara mengulang kembali pertanyaan yang pernah diberikan kepada peserta didik terkait materi berwudhu dan shalat sunah rawatib. Sebagai hasil, kemampuan peserta didik masih sama. Jawaban yang disampaikan peserta didik juga benar dan sesuai. Hal ini dapat diartikan bahwa memori dapat menerima sumber pengetahuan yang disampaikan melalui media video dengan baik dan mudah. Selain itu, penggunaan media video dalam pembelajaran Fiqih dapat mempertajam daya ingat atau memori peserta didik dalam jangka waktu yang lama.

B. Temuan Penelitian

1. Dasar Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, terdapat temuan bahwa dasar penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* atau *daya ingat jangka panjang* peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung dengan berdasarkan bukti dari observasi disertai dokumentasi dan wawancara.

Pada penggunaan atau penerapan media video dalam pembelajaran Fiqih dapat diperoleh beberapa temuan, diantaranya:

- a. Media video dapat digunakan pendidik sebagai media dalam proses pembelajaran.
- b. Penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih oleh pendidik.
- c. Sebagai sumber belajar peserta didik.

2. Penerapan Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Media video berguna membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa temuan dalam pelaksanaan media video dalam mempertajam daya ingat peserta didik. Diantaranya sebagaimana berikut:

- a. Media video dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.
- b. Media video akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media dalam suatu pembelajaran.
- c. Media video dapat merangsang indra peserta didik. Terutama pada indra penglihatan dan pendengaran. Sehingga dengan adanya bantuan media video, peserta didik mampu menangkap informasi-informasi yang ada di dalam video dan peserta didik mampu mengingatnya dalam jangka waktu yang lama.

3. Hasil dari Penerapan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Didukung oleh ketiga instrumen tersebut penulis juga membutuhkan rentang waktu yang cukup lama untuk membuktikan penelitiannya. Penulis sadar betul bahwa terkait daya ingat dan dalam konteks ini adalah daya ingat jangka panjang, maka diulang-ulanglah pembuktian demi pembuktian sehingga dapat ditemukan hasil penelitian.

Setelah menggunakan media video dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa:

- a. Media video dapat menarik perhatian peserta didik.
- b. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang lama.

- d. Kemampuan berfikir dan daya imajinasi peserta didik menjadi lebih baik.
- e. Peserta didik mampu menyerap informasi dengan optimal sehingga dapat menimbulkan perubahan tingkah laku.

C. Analisis Data

1. Dasar Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media video membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik. Materi yang termuat dalam video lebih banyak dan luas, sehingga guru tidak perlu terlalu lama menerangkan materi pelajaran. Selain itu, kerumitan materi pembelajaran terhadap peserta didik dapat disederhanakan dengan adanya bantuan media video. Hal ini juga diterapkan oleh guru kelas III yang sekaligus guru mata pelajaran Fiqih. Yang mana pada materi-materi tertentu seperti, tata cara berwudhu, dan shalat rawatib, guru menggunakan media video untuk membantu menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.

Di sisi lain, sejauh ini pada saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Fiqih guru masih jarang sekali menggunakan media video sebagai alat atau media pembelajaran. Hal ini

dikarenakan guru lebih sering menggunakan buku dan papan tulis sebagai medianya, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran masih berupa metode ceramah dan tanya jawab. Walaupun begitu seorang guru harus memenuhi aspek-aspek penilaian pembelajaran diantaranya aspek penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berikut adalah cara guru dalam menilai ranah kognitif atau pengetahuan peserta didik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran. Guru dalam menilai ranah afektif peserta didik dengan cara melihat sikapnya bagaimana peserta didik dalam menyampaikan gagasan-gagasannya, tutur katanya, sikap sopan santun terhadap guru, dan sikap terhadap peserta didik lainnya. Kemudian cara guru menilai ranah psikomotorik atau keterampilan peserta didik yaitu dengan cara praktek, seperti kegiatan praktek berwudhu, shalat, dll.

Jadi, proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media video guru dapat sekaligus menilai pengetahuan peserta dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang ada di video, menilai sikap peserta didik dalam mengamati media video, serta menilai keterampilan peserta didik dalam mempraktekkan materi setelah melihat video tersebut. Kegiatan pembelajaran seperti ini mampu membantu peserta didik dalam mengingat materi dengan jangka waktu yang cukup lama, dan peserta didik juga mampu untuk mempraktekkannya.

2. Penerapan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media video sebagai alat bantu guna tercapainya proses pembelajaran, seorang guru mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun secara efisien dan sistematis untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus. Guru menentukan alat atau bahan atau sumber belajar dengan menggunakan media video agar peserta didik tidak merasa bosan dan tetap semangat dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Langkah yang harus dilakukan guru adalah menyiapkan alat belajar terlebih dahulu, kemudian memutar media video yang dijadikan sebagai alat pembelajaran setelah peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pembelajaran. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan dibantu media video tersebut dan peserta didik memperhatikannya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam mengingat materi dengan jangka waktu yang cukup lama.

3. Hasil dari Penerapan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung

Hasil dari penerapan media video dalam proses kegiatan belajar mengajar diantaranya dapat menambah daya ingat peserta didik yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan pengertian dari suatu materi yang masuk ke dalam memori peserta didik. Hal ini dapat diketahui setelah video diputar, guru bertanya kepada peserta didik terkait materi yang ada di dalam video. Kemudian peserta didik mampu menjawab dan mengingat sesuai dengan materi yang ada di dalam video tersebut. Dapat diartikan bahwa media video sangat membantu proses kegiatan belajar mengajar, dan peserta didik mampu dengan mudah menerima suatu materi dengan menggunakan media video.

Selain itu, kemampuan daya ingat peserta didik dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik tersebut. Setelah media video diputar, guru memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ada di dalam video, kemudian peserta didik mampu menjawabnya dengan benar. Setelah beberapa pertemuan, guru mengulang kembali pertanyaan yang pernah ditanyakan kepada peserta didik, peserta didik mampu menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, serta peserta didik menjadi aktif dan kritis dalam menyampaikan gagasannya. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Hal ini juga bermakna bahwa

perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yaitu diperolehnya sesuatu yang baru seperti penambahan dan keterampilan baru yang lebih baik dari yang telah ada sebelumnya. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media video mampu mempertajam daya ingat peserta didik dalam jangka waktu yang lama.